

ABSTRAK

Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap potensi Wisata Kuliner Halal Palembang

RISYA ADELIA
1920602046

Produk pariwisata merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan lokal maupun mancanegara. Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan. Semakin berkembang dan majunya sektor pariwisata terutama pada kuliner, maka semakin tinggi juga tingkat persaingan antar usaha di Kota Palembang. Tingkat persaingan tersebut membutuhkan strategi karena konsumen yang saat ini sangat kritis dalam memilih produk, apalagi masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, maka perlu bagi penjual dan pembuat produk untuk mempertahankan kualitas dan memberikan kehalalan dalam produk yang dijual agar dapat menarik minat wisatawan muslim. Peran dari Dinas Pariwisata Kota Palembang terutama dalam mempromosikan kuliner halal Palembang sangatlah penting untuk mengenalkan potensi wisata kuliner Palembang, hal tersebut salah satu kegiatan yang efektif untuk menarik wisatawan agar dapat berkunjung. Rumusan penelitian ini adalah 1) Bagaimana Potensi wisata kuliner halal di Kota Palembang? 2) Bagaimana Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap Potensi Wisata Kuliner Halal Palembang?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggalan data dilakukan dengan 2 teknik yaitu 1) Wawancara dengan responden terpilih dan 2) Dokumentasi. Responden penelitian diambil dengan *Purposive Sampling* yaitu Informan Kunci dan Informan Pendukung dari Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran yang bersangkutan serta masyarakat (wisatawan).

Wisata kuliner Halal di Kota Palembang telah sesuai dengan 4 indikator potensi yaitu (1) atraksi yang dinilai dari adanya wilayah yang ditentukan seperti Benteng Kuto Besak (BKB), Sekanak Lambidaro, Sentral Kampung Pasar 26 Ilir (pempek 26 Ilir); (2) Pasar Wisata yang ada di kota Palembang seperti di Pasar 26 Ilir, Dermaga 16 Ilir, dan Pendestrian Sudirman; (3) transportasi yang ada dapat membantu wisatawan dalam mengunjungi tempat-tempat yang dituju; (4) Masyarakat Kota Palembang juga turut membantu dalam pelayanan dan mendukung peningkatan dalam menjual produk kuliner Palembang. Pada hal tersebut, masih ada ditemukan masalah bahwa pemerintah harus memberikan fasilitas dalam meningkatkan kuliner halal Palembang dengan memperkuat kesiapan-kesiapan pada infrastruktur akses transportasi, amenities, dan atraksinya agar masyarakat yang menjual produk kuliner dapat terbantu dan dapat menjual produk kuliner Palembang bukan di saat hari tertentu saja tapi bisa di hari biasa karena hal tersebut akan membantu melestarikan produk kuliner yang dijual. Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap Potensi Wisata Kuliner Halal Palembang adalah dengan menggunakan media sosial dan bentuk kegiatan program terstruktur. Bentuk kegiatan promosi tersebut, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube Channel*, dan *Website*, lalu ada program Makan galo, Besanjo, dan *Expo*, dimana hal itu untuk mempromosikan potensi wisata kuliner halal Palembang. Dinas Pariwisata Kota Palembang memiliki program kerja *event* atau kalender *event* yang bernama *Calender Of Charming Event* yang dapat membantu dalam mempromosikan dan melestarikan mengenai Pariwisata di Kota Palembang terutama Kuliner Palembang, tetapi promosi tersebut masih ditemukan masalah bahwa yang dilakukan belum menyeluruh diketahui oleh masyarakat, apalagi promosi mengenai makanan khas Palembang atau kuliner halal Palembang masih belum keseluruhan dari semua berbagai macam makanan atau produk kuliner Palembang.

Kata Kunci : Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang, Potensi Wisata Kuliner Halal, Promosi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullah wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa pengetahuan dan kesehatan sehingga skripsi ini berjudul **“ Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap Potensi Wisata Kuliner Halal Palembang”** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk junjungan kita nabi agung nabi akhir zaman Muhammad SAW, beserta sahabat keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, penulis juga menghargai bantuan sesama pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, bantuan, bimbingan dan do'a sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah yang maha baik, telah memberikan hambanya cobaan terbaik, reward terbaik, orangtua terbaik, saudari terbaik, dosen pembimbing terbaik, hidup terbaik, dan teman/sahabat terbaik, *thanks god*.
2. Kepada Papaku tercinta Herlambang, ST dan mamaku tercinta Sri

Leginawaty, A.Md. Saya ucapkan terima kasih telah sabar mendidik saya, merawat saya, mendoakan, memberikan semangat kepada saya sehingga dapat melewati semua tantangan dan rintangan dalam penulisan skripsi ini.

3. Kepada Mbakku Riri Lamia Putri, S.A.P , saya ucapkan terima kasih telah membantu memberikan arahan dan memberikan semangat kepada adikmu ini.
4. Kepada Dosen Pembimbing Dr. Heri Junaidi, M.A dan M. Junestrada Diem, S.E., M.Si yang telah banyak memberikan masukan, dan telah sabar membina, membimbing, memberikan semangat, memberikan ilmu serta keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aryanti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan pengurus perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Sahabat-sahabatku Caca, Nandini, Sridevi, Dhiyaah, Lubna, Aulia, Fira, Rani Hasmi, Anjel yang telah memberikan semangat, menghibur, serta mau menampung keluh kesah saya, dan kepada Kak Anis Fatimah yang telah banyak memberikan motivasi dan memberikan semangat serta mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dan Pusat Kajian Ekonomi Islam (PAKIES) yang sudah banyak memberi pengalaman dan relasi.
9. Kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang yang sudah memberi

kesempatan kepada saya mulai dari mengizinkan saya magang dan melakukan penelitian.

10. Kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah membantu sehingga selesainya penulisan skripsi ini dengan baik.
11. Terakhir, kepada diri pribadi, terima kasih R

Akhir kata semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada mereka semua untuk membalas segala kebaikan, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Palembang, 1 Mei 2023

Risya Adelia
NIM. 1920602046

DAFTAR ISI

PERAN DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG SUB. BIDANG PROMOSI DAN PEMASARAN TERHADAP POTENSI WISATA KULINER HALAL PALEMBANG

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	iii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Terdahulu	12
E. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. Peran	18
1. Pengertian	18
2. Macam-macam	19
B. Potensi	21
1. Pengertian	21
2. Indikator	22
C. Wisata Kuliner Halal	24
1. Pengertian	24
2. Dasar Hukum	30
3. Tujuan dan Manfaat	32
4. Produk	38
D. Perkembangan Potensi Wisata Kuliner Halal di Indonesia	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Jenis dan Sumber Data	50
C. Responden Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
G. Keadaan Dinas Pariwisata Kota Palembang	57
1. Sejarah	57
2. Visi, Misi dan Tujuan	59

3. Struktur Organisasi	60
4. Aktivitas	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Penelitian	81
1. Potensi Wisata Kuliner Halal di Kota Palembang	82
2. Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub.Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap Potensi Wisata Kuliner Halal Palembang..	105
B. Hasil Pembahasan	112
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sumatera Selatan Tahun 2015-2020
- Tabel 2. Perkembangan Rumah Makan/Restoran Kota Palembang Tahun 2017-2021
- Tabel 3. Aneka Makanan Khas Palembang
- Tabel 4. Responden Penelitian
- Tabel 5. Responden Penelitian Wawancara
- Tabel 6. Konsep Kuliner Halal di Kota Palembang
- Tabel 7. Objek wisata yang dimungkinkan disukai Masyarakat
- Tabel 8. Kuliner Halal Yang Dijual Di Sekitar Objek Wisata Kota Palembang
- Tabel 9. Lapak-Lapak Kuliner Halal di Objek Wisata Palembang

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Posisi Indonesia di Sektor *Halal Food Global*
Gambar 2. Potensi Konsumen Halal Indonesia Pada Tahun 2010-2045
Gambar 3. Proyeksi Indonesia dan Potensi Konsumen Produk Halal Indonesia Pada Tahun 2010-2045
Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang
Gambar 5. Hasil Pemahaman Wisata Kuliner Halal
Gambar 6. Penilaian Makanan Internasional Terhadap Upaya Membangun Wisata Kuliner Halal
Gambar 7. Contoh Objek Wisata di Kota Palembang
Gambar 8. Contoh Lapak-Lapak Kuliner Palembang
Gambar 9. Contoh Media Sosial Dinas Pariwisata Kota Palembang
Gambar 10. Contoh Program Promosi Dari Bidang Promosi dan Pemasaran
Gambar 11. Kalender *Event* atau *Calender Of Charming Event 2023*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dari sabang sampai Marauke dalam setiap jajaran pulau-pulau memiliki beragam potensi wisata. Indonesia dipenuhi dengan sumber daya alam, kekayaan budaya, adat istiadat, objek wisata, wisata kuliner, musik tradisional, dan religi. Terlebih lagi bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi yang sangat luar biasa di sektor pariwisata dan keindahan alamnya. Hal inilah yang menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi para wisatawan, baik lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia dengan tujuan ingin menikmati keindahan alam dan kekayaan wisatanya.¹

Pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kedudukannya merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Nasional yang harus dikembangkan dan ditingkatkan.² Jika ditinjau dari aspek sosial ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah, meningkatkan penerimaan devisa dan meningkatkan kewirausahaan Nasional, hal tersebut juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun

¹ Kezia Melasari Paul, Yuriewaty Pasoreh, Grace J. Waleleng, S.Sos, *Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Kota Pahu*, Jurnal “Acta Diurna”: Vol VI. No. 1, 2017

² Hendriko Berni Richardo Katuuk, *Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Taman Wisata Alam Batu Angus Kelurahan Kasuari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal *eprints* IPDN, Hal. 3

2009 tentang Kepariwisata Republik Indonesia, dimana kepariwisataan dapat menambah kontribusi pendapatan negara untuk menjamin kesejahteraan rakyat. Sektor pariwisata Indonesia terdiri dari isu yang sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan dengan meningkatkan infrastruktur, keamanan dan tata kelola yang baik untuk menciptakan industri pariwisata yang menarik wisatawan lokal dan asing.³ Pariwisata yang berkembang baik akan membuka berbagai peluang usaha, hadirnya lapangan pekerjaan baru bagi pencari pekerjaan terutama di bidang wisata halal.⁴

Berdasarkan hal tersebut, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) menyelenggarakan Halal *Food Lifestyle* Forum 2022 yang bertujuan untuk menampilkan secara garis besar lanskap makanan dan masakan halal yang beragam di Indonesia, serta peran teknologi dan digitalisasi terhadap perubahan tren perilaku konsumen kuliner halal, kesejahteraan konsumen dan perlindungan lingkungan. Asumsi populasi muslim di tahun 2030 akan menjadi 23% popuasi dunia, hal tersebut merupakan target pasar yang sangat potensial dan khususnya permintaan di sektor industri kuliner halal dengan memperkuat kolaborasi dan industri halal Indonesia ke depannya.⁵

Pada tahun 2022 menurut Wakil Presiden Ma'ruf Amin dengan mendorong semakin banyak zona kuliner halal, aman dan sehat (KHAS)

³ Hendriko Berni Richardo Katuuk, *Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Taman Wisata Alam Batu Angus Kelurahan Kasuari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal *eprints* IPDN, Hal. 3

⁴ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.29

⁵ Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, (Jakarta, 2022)

dibangun di seluruh Indonesia. Hal ini, bertujuan untuk menarik tren ekowisata dan wisata kuliner di daerah. Diketahui, zona KHAS adalah area atau hamparan yang berhubungan dengan memasak atau aktivitas memasak, masakan berupa lauk-pauk, panganan maupun minuman yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari serta lingkungan yang memenuhi kaidah halal, aman dan sehat. Oleh karena itu, Wapres pun berharap pembentukan Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat (KHAS) akan semakin meningkatkan sektor pariwisata.⁶ Dalam berbagai aturan yang dibangun terutama pada makanan dan minuman halal merupakan semua yang tidak diharamkan oleh Allah dan rasul-Nya. Allah memerintahkan umat-Nya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi juga halal. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 157 berikut ini:

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: “Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk.” (Q.S Al A'raf: 157).⁷

Menurut ajaran Islam, mengonsumsi yang halal, suci, dan baik merupakan perintah agama dan hukumnya adalah wajib. Hal ini juga terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 168, berikut ini :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : “Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari

⁶ IDX Channel, 2022

⁷ Hadist tentang makanan dan minuman yang halal dikonsumsi oleh umat muslim <https://kumparan.com/berita-hari-ini/dalil-hadits-tentang-makanan-dan-minuman-yang-halal-dikonsumsi-oleh-umat-muslim-1wq4nuzOv0l>, dalam hadits yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan At-Tirmidzi

apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S. al-Baqarah:168).⁸ Ayat tersebut ditafsirkan bahwa mengonsumsi yang halal dan suci hukumnya wajib, tetapi juga merupakan perwujudan dari rasa syukur, ketakwaan dan keimanan kepada Allah.⁹

Makanan yang halal ditinjau dari pengolahannya jangan sampai tercampur dengan makanan yang haram baik sedikit maupun banyak, hal ini perlu diperhatikan mulai dari penyediaan bahan, pengangkutan dan benda-benda yang mengakibatkan suatu makanan tersebut menjadi haram. Sumber-sumber makanan dan minuman halal adalah sebagai berikut: a) Hewan; b) Tumbuh-tumbuhan semua jenis tumbuh-tumbuhan dan hasilnya adalah halal dimakan kecuali yang beracun memabukkan dan membahayakan kesehatan manusia; dan c) Minuman Semua air adalah halal diminum kecuali yang beracun, memabukkan dan membahayakan kesehatan manusia dan yang bercampur dengan benda-benda yang bernajis. Makanan yang halal thoyyibah atau halal dan baik serta bergizi tentu sangat berguna dan baik untuk kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁰ Sejalan dengan hal tersebut, makanan halal dan produk halal menjadi bagian dari bisnis dunia yang

⁸ *Ayat Al-Qur'an dan Hadist tentang Pentingnya Menjaga Makanan Halal*, <https://akurat.co/begini-ayat-al-quran-dan-hadis-tentang-pentingnya-menjaga-makanan-halal>

⁹ Salsabilla Desviani Putri, *Analisis Deskriptif Hadis tentang Halal Food*, Jurnal Riset Agama, Vol.1, No. 2, 2021, hlm.288

¹⁰ Salsabilla Desviani Putri, *Analisis Deskriptif Hadis tentang Halal Food*, Jurnal Riset Agama, Vol.1, No. 2, 2021, hlm. 292-293

nilainya sangat besar dan menjanjikan.¹¹ Di Indonesia, fenomena konsumen memilih makanan halal, berbelanja produk halal, mengenakan pakaian muslim, rekreasi ke destinasi yang ramah muslim, atau bertransaksi menggunakan produk-produk syariah adalah hal yang biasa. Semua perilaku itu disebut gaya hidup halal karena dilandasi kesadaran bahwa halal bukan saja karena perintah agama, tetapi baik dan berguna bagi kehidupan.¹² Indonesia dengan potensi pariwisata yang kaya harusnya bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan rakyat. Kekayaan beraneka produk pangan menjadikan Indonesia kaya akan potensi kuliner.¹³

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata adalah provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang sebagai pintu masuk utama provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi wisata serta tempat wisata yang indah untuk dikunjungi. Potensi wisata di Kota Palembang terbagi dalam beberapa kategori, antara lain: Potensi Wisata Budaya, Potensi Wisata Bahari, Potensi Wisata Kuliner, Potensi Wisata Alam, dan Potensi Wisata Religi. Palembang identik dengan wisata kulinernya dan pada tahun 2019 Palembang menerima anugerah kota kreatif Indonesia untuk subsektor kuliner oleh Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.¹⁴

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://www.kemenag.go.id/read/makanan-halal-indonesia-ranking-dua-dunia-kemenag-kita-menu-ju-nomor-satu-zeoly>

¹² Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia <http://halal.go.id/artikel/17>

¹³ Besarnya Potensi Kuliner Indonesia, <https://www.beritasatu.com/news/21928/besarnya-potensi-kuliner-indonesia>

¹⁴ *News Sumsel*, 2019

Tabel 1
Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sumatera Selatan Tahun
2015 - 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Palembang	32	64	65	65	74	74
2.	Ogan Ilir	18	46	46	40	7	7
3.	OKI	22	55	55	55	51	51
4.	Muara Enim	10	15	14	32	31	54
5.	OKU	23	61	50	50	46	60
6.	OKU Selatan	5	5	162	162	174	182
7.	OKU Timur	23	23	23	23	4	4
8.	Prabumulih	3	3	5	6	14	14
9.	Empat Lawang	57	57	57	57	58	41
10.	MUBA	18	18	25	31	54	57
11.	Banyuasin	16	16	16	16	16	16
12.	Musi Rawas	21	21	21	23	32	33
13.	Lahat	94	94	84	111	113	113
14.	Pagar Alam	25	91	46	46	46	51
15.	Lubuklinggau	5	5	21	21	21	21
16.	Muratarra	11	11	11	11	11	11
17.	Pali	1	8	8	13	13	12
Total		384	593	709	762	765	801

Sumber: Dinas Budaya dan Pariwisata Sumatera Selatan

Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sumatera Selatan dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan dari 384 atau 3.84% pertumbuhan daya tarik wisata di tahun 2015 menjadi 801 atau 8.01% pertumbuhan daya tarik wisata di tahun 2020. Sedangkan, pertumbuhan daya tarik wisata untuk Kota Palembang dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan dari 32 atau 0,32% pertumbuhan daya tarik wisata di tahun 2015 menjadi 74 atau 0,74% pertumbuhan daya tarik wisata di tahun 2020.¹⁵

Kota Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah

¹⁵ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, *Statistik Pariwisata 2020 Provinsi Sumatera Selatan*

Medan. Mayoritas penduduk di kota Palembang adalah beragama Islam, berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) mencatat, Palembang memiliki wilayah seluas 364,9 km persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 1,72 juta jiwa pada Juni 2022.¹⁶

Pada tahun 2019 dalam Seminar Pariwisata Halal, Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang. Secara umum pelaku sektor bisnis kuliner di kota Palembang sudah sejak lama memperhatikan status halal dalam produk-produknya, dan sudah banyak wisata kuliner yang telah bersertifikasi halal, dengan semakin meningkatnya para pengusaha wisata kuliner maka Dinas Pariwisata Kota Palembang telah membantu para pengusaha wisata kuliner untuk mendapatkan sertifikasi halal dengan membentuk tim halal serta mengandeng Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, MUI Palembang dan MUI Provinsi Sumatera Selatan.¹⁷

Tabel 2
Perkembangan Rumah Makan/Restoran Kota Palembang
Tahun 2017-2021

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Makan/Restoran				
	2017	2018	2019	2020	2021
Palembang	730	761	2.545	923	230

Sumber: ¹Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

²Dinas Pariwisata Kota Palembang

Pada data tersebut jumlah rumah makan/restoran di kota Palembang yang didapat dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang dan

¹⁶ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Palembang dalam angka, (Palembang, 2021)

¹⁷ MC Kota Palembang, “Dinas Pariwisata Palembang Garap Potensi Wisata Halal”, Info Publik, 30 Oktober 2019, <https://infopublik.id/kategori/nusantara/383427/dinas-pariwisata-palembang-garap-potensi-wisata-halal>

Dinas Pariwisata Kota Palembang, bahwa pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2021 memiliki 230 atau 2,3% usaha rumah makan/restoran dan ini menunjukkan bahwa wisata kuliner di kota Palembang dalam penurunan, sejak dari tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan memiliki 923 atau 9,23% usaha rumah makan/restoran, jika di bandingkan dengan tahun 2019 memiliki 2.545 atau 25,45% usaha rumah makan/restoran. Data tersebut menunjukkan bahwa mulai dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan sekitar 13,92%. Penurunan tersebut diakibatkan karena adanya pandemi yang terjadi di Indonesia terutama di Kota Palembang. Pandemi ini memberikan dampak besar kepada sektor pariwisata yang menyebabkan pendapatan masyarakat menurun, dan usaha rumah makan/restoran di Kota Palembang mengalami penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan yang datang pun dibatasi dengan adanya pandemi tersebut. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung 1.281 kunjungan pada tahun 2021¹⁸

Pada tahun 2022, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia mendorong sebanyak 200 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Palembang melalui program Beli Kreatif. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia mengatakan program ini akan mendampingi pelaku UMKM sektor kuliner, kriya dan fesyen merambah bisnis digital. Adanya program Beli Kreatif di Sumsel ini sebagai wujud keseriusan pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM. Produk

¹⁸ Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan*, (Palembang,2021)

khas Sumsel seperti kuliner pempek dan kain songket dianggap paling berpeluang untuk berkembang di masa datang karena sudah mengikuti tren yang berkembang di masyarakat. Namun, persoalan terus berlanjut karena setelah pandemi, perekonomian saat ini menghadapi inflasi yang tinggi sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru merespon positif upaya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam memajukan UMKM di Sumatera Selatan. Tiga Hal yang diharapkan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ke pemerintah pusat untuk pengembangan sektor UMKM, yakni pelatihan, permodalan dan pemasaran. Pengembangan UMKM ini pun tidak lepas dengan pengembangan pariwisata karena produk-produk lokal ini dapat populer oleh kedatangan para wisatawan. Sumatera Selatan pun sudah mengagendakan beberapa *event* Nasional untuk memperkenalkan destinasi wisata daerah dan sekaligus memperkenalkan produk UMKM khas daerah.¹⁹

Semakin berkembang dan majunya sektor bisnis restoran ini, maka semakin tinggi juga tingkat persaingan antar usaha di Kota Palembang. Tingkat persaingan yang ketat serta konsumen yang saat ini sangatlah kritis dalam memilih suatu produk, kerap kali menuntut agar lebih peka terhadap pelanggan dan mempertahankan kualitas yang telah ada serta menciptakan sebuah inovasi atau keunikan.

¹⁹ Program Beli Kreatif, (Palembang,2022)

Produk pariwisata merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan. Promosi pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang efektif bagi suatu instansi pemerintahan untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh sebuah kota. Keberhasilan promosi harus ditunjang oleh banyak faktor, seperti kemampuan sumber pesan dalam melakukan penyandian atau pengkodean tujuan komunikasi menjadi pesan yang menarik dan efektif bagi komunikan, ketepatan memilih jenis promosi, dan ketepatan penggunaan media penyampai pesan, serta pemaknaan sumber pesan terhadap aktivitas promosi yang dilakukan.²⁰

Masyarakat kota Palembang terutama masyarakat di luar kota Palembang ataupun wisatawan menganggap bahwa makanan tradisional/khas Palembang adalah pempek. Hal ini terlihat dari banyaknya tempat makan dan toko yang menjual pempek, dan masih beberapa makanan khas Palembang yang juga cukup banyak dijual, padahal makanan khas Palembang mempunyai berbagai macam. Makanan khas Palembang yang jarang dijual dan diketahui yaitu makanan khas Palembang seperti ; Telok Ukan, Gulo Puan, Sambal lingkung, Dadar jiwo, kue Lumpang, dan kue Gandus. Kuliner Palembang seperti bolu dan kue tersebut biasanya hanya dijual pada saat hari raya, apalagi pada saat bulan Ramadhan akan banyak sekali orang yang berjualan terutama makanan dan minuman, pada saat itulah ada banyak

²⁰ Y.Kusmiati, *Promosi Pariwisata Sebagai Salah Satu Komunikasi Pemerintah Kota Pagaralam Sumatera Selatan*, jurnal Dakwah, hlm. 2

makanan khas Palembang yang dijual.²¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 November 2022, dimana peneliti menemukan bahwa masih kurangnya dalam mempromosikan potensi wisata kuliner halal di kota Palembang. Diketahui bahwa dengan masuknya makanan *Internasional* yang dipasarkan seperti *McDonalds*, *KFC*, *Korean Foods* dan makanan *Internasional* lainnya, membuat masyarakat kota Palembang tidak tertarik akan potensi wisata kuliner halal yang di promosikan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Kota Palembang mempunyai wisata kuliner halal yang sangat banyak keunggulan dan daya tariknya. Padahal apabila dicermati, warisan budaya dan sumber daya alam merupakan daya tarik wisata paling populer yang ditawarkan oleh pemerintah. Dampak lain yang ditimbulkan yaitu menurunnya pendapatan pelaku wisata kuliner halal pada makanan khas kota Palembang yang mengakibatkan pelaku sektor bisnis kuliner makanan khas daerah terpaksa untuk menutup usahanya, lalu promosi makanan tradisional di situs pariwisata pemerintah masih kurang diperhatikan. Maka dari itu, permasalahan mengenai promosi dan pemasaran terhadap potensi wisata kuliner halal di kota Palembang sudah seharusnya diperhatikan secara khusus oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang terutama pada sub.bidang promosi dan pemasaran.²²

Menciptakan suatu potensi wisata kuliner di gemari oleh masyarakat dan

²¹ *Sriwijaya Post*, Kuliner Palembang, (Palembang, 2021) dan Pariwisata Kota Palembang (2022)

²² Hasil Observasi Pada Tanggal 18 November 2022

wisatawan mancanegara, perlu sebuah strategi dan cara yang dapat mewujudkan hal tersebut, dengan peran Dinas Pariwisata Kota Palembang sub.bidang promosi dan pemasaran harus lebih meningkatkan strategi dan cara agar potensi wisata kuliner halal Palembang dapat dikenal dan digemari.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut peneliti menelaah dengan judul **“Peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. Bidang Promosi dan Pemasaran Terhadap Potensi Wisata Kuliner Halal Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata kuliner halal di Kota Palembang ?
2. Bagaimana peran Dinas Pariwisata Kota Palembang sub. bidang promosi dan pemasaran terhadap potensi wisata kuliner halal Palembang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui potensi wisata kuliner halal di Kota Palembang.
- b. Menjelaskan peran Dinas Pariwisata Kota Palembang sub. bidang promosi dan pemasaran terhadap potensi wisata kuliner halal Palembang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan wawasan dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan tentang pariwisata dalam sub. bidang promosi dan pemasaran di Dinas Pariwisata dalam mempromosikan potensi wisata kuliner halal Palembang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana jalannya peran Dinas Pariwisata Kota Palembang Sub. bidang promosi dan pemasaran ini dan sebagai masukan dalam mempromosikan potensi wisata kuliner halal di Kota Palembang khususnya mengenai peran dari sub. bidang promosi dan pemasaran Dinas Pariwisata Kota Palembang.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan literatur, diketahui beberapa penelitian yang membahas tentang kepariwisataan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suswanti Nasution dan Rinto Noviantoro (2019), dengan judul “Potensi Usaha Kuliner Asli Daerah dalam Menunjang Pariwisata di Provinsi Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, menghasilkan bahwa wisata kuliner Provinsi Bengkulu mempunyai prospek yang sangat bagus untuk di kembangkan, dengan memaksimalkan kekuatan yang ada, mengatasi ancaman yang datang dan para pengusaha dapat menangkap peluang maka kelemahan yang ada dapat dicari solusi terbaik untuk mengatasinya. Pemerintah pun sangat mendukung perkembangan usaha kuliner, karena pemerintah menyadari tanpa usaha kuliner sebaik dan sebagus apapun tempat wisata, tidak akan dapat menunjang

perkembangannya.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Dewi Satriana dan Hayyun Durrotul Faridah (2018), dengan judul “Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya peningkatan wisatawan muslim dari tahun ke tahun merupakan peluang dan tantangan bagi sektor pariwisata untuk mengembangkan wisata halal. Banyak negara-negara (baik mayoritas muslim maupun non-muslim) berupaya mengembangkan wisata halal.²⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Murah Syahrial dan Wawan Kurniawan (2022), dengan judul “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Kota Pekanbaru dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk menyusun faktor-faktor dalam suatu pengembangan pariwisata halal di Kota Pekanbaru adalah matrik SWOT, yaitu Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Oppotunities*), Ancaman (*Threats*).²⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Inayatillah Djakfar, Isnaliana, Yossie Kenanga Putri (2021), dengan judul “Peran Bank Syariah Mandiri dalam Mengembangkan Wisata Halal”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki peran untuk mengembangkan

²³ Suswanti Nasution dan Rinto Noviantoro, Potensi Usaha Kuliner Asli Daerah dalam Menunjang Pariwisata di Provinsi Bengkulu, *Jurnal Inovasi Bisnis & Kewiraswastaan*, Vol. 1, No.2, 2019

²⁴ Eka Dewi Satriana dan Hayyun Durrotul Faridah, Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan, *Journal Of Halal Product and Research*, Vol. 01, No.02, 2018

²⁵ Murah Syahrial dan Wawan Kurniawan, Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Kota Pekanbaru dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif, *Jurnal An-Nahl*, Vol.9, No. 2, 2022

wisata halal. Khususnya yaitu pada sektor usaha kuliner, penyedia jasa travel dan penyedia penginapan. Peran yang ditunjukkan yaitu melalui pembiayaan yang diberikan kepada para pelaku usaha wisata halal.²⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Khazin Fauzi, Yuli Astini, Shinta Eka Kartika (2018), dengan judul “Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Hotel dalam Meningkatkan Potensi Wisata Halal Pulau Lombok”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran lembaga keuangan syariah dilihat dari pembiayaan yang diberikan kepada industri pariwisata, penyediaan produk bagi pelaku wisata maupun keikutsertaan dalam *event-event* yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dalam bentuk *sponsorship*. Peran Hotel dalam meningkatkan potensi wisata halal dilakukan dalam bentuk penyediaan akomodasi yang sesuai dengan standar syariah yang mencakup aspek produk, pelayanan maupun pengelolaannya. Dalam hal standar syariah belum terpenuhi, akomodasi paling sedikit memuat ketersediaan fasilitas yang layak untuk bersuci, fasilitas yang memudahkan untuk beribadah, makanan dan minuman yang halal.²⁷
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ashleigh Ellisa, Eerang Parkb, Sangkyun Kimc , Ian Yeoman (2017), dengan judul “*What is food tourism?*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata kuliner merupakan antralogi

²⁶ Inayatillah Djakfar, Isnaliana, Yossie Kenanga Putri, Peran Bank Syariah Mandiri dalam Mengembangkan Wisata Halal, *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 9, No.1, 2021

²⁷ Agus Khazin Fauzi, Yuli Astini, Shinta Eka Kartika, Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Hotel dalam Meningkatkan Potensi Wisata Halal Pulau Lombok, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, Vol.17, No.2, 2018

budaya yang memahami interaksi wisatawan dengan tempat makan, wisata kuliner disebut juga dengan pembangunan pedesaan berbasis bisnis skala kecil. Dampak positif wisata kuliner ini akan memperkenalkan potensi kuliner daerah kepada masyarakat luas, sedangkan dampak negatif yaitu kearifan lokal bersifat komersial dan adanya pengurangan sumberdaya.²⁸

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Penelitian ini diawali dengan penjelasan tentang latar belakang permasalahan, kemudian berisikan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penelitian terdahulu.

BAB II Landasan Teoritis

Pada bab II diuraikannya landasan teoritis yang menjadi sebuah dasar pemikiran sesuai dengan judul yang tertera.

BAB III Metode Penelitian

Terdapat penjelasan mengenai metode penelitian yang berisi tentang definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Dijelaskan pula tentang jumlah dan karakteristik informan yang dibutuhkan, jenis dan sumber data yang diperoleh, serta metode pengumpulan data dari responden. Lalu dijelaskan pula metode analisis yang digunakan untuk mengolah data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

²⁸ Ashleigh Ellisa, Eerang Parkb, Sangkyun Kimc , Ian Yeoman, *What is food tourism?*, *Jurnal*, Vol.68, 2018

Pada bab ini akan dijabarkan tentang hasil analisis data yang didapatkan dari informan berupa penjelasan-penjelasan dan dari dokumen-dokumen terkait. Analisis data dan penjabarannya akan didasarkan pada landasan teori yang telah dijelaskan pada bab II.

BAB V Penutup

Berdasarkan pada penjelasan hasil analisis data pada bab IV, akan ditarik sebuah kesimpulan. Dijelaskan pula saran-saran yang diharapkan bisa berguna bagi instansi terkait.